

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis perilaku konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten melalui dua variabel yaitu lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki tingkat konsumsi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,9704 pada variabel lingkungan sosial, dan untuk gaya hidup mendapatkan nilai rata-rata 3,0852. Perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN SMH Banten memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi yang baik dan bijaksana dalam memilih barang dan jasa secara fungsional dan tidak berlebihan, baik dilihat dari segi lingkungan maupun dari segi gaya hidup.

2. Hasil analisis perilaku konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui dua variabel yaitu lingkungan sosial dan gaya hidup memiliki tingkat konsumsi yang cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 2,9976 pada variabel lingkungan sosial, dan untuk gaya hidup mendapatkan nilai rata-rata 3,0357. Perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UNTIRTA memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi yang baik dan bijaksana dalam memilih barang dan jasa secara fungsional dan tidak berlebihan, baik dilihat dari segi lingkungan maupun dari segi gaya hidup.
3. Hasil analisis perbandingan perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa melalui dua variabel lingkungan sosial dan gaya hidup. Secara perhitungan statistik hasil *uji independent T test* dari kedua variabel tersebut

menunjukkan tidak terdapat perbedaan. Hal itu dibuktikan dengan hasil pengujian didapatkan hasil bahwa dari variabel lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN SMH Banten dengan perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UNTIRTA mendapatkan nilai  $t_{hit}$  sebesar  $-0,264$  dan  $t_{tabel}$   $1,6545$  ( $-0,264 < 1,6545$ ) dengan sig. sebesar  $0,792$  ( $p > 0,1$ ), sehingga  $H_0$  berada pada daerah diterima dan  $H_1$  berada pada daerah ditolak. Begitu juga dengan variabel gaya hidup mendapatkan nilai  $t_{hit}$  sebesar  $0,406$  dan  $t_{tabel}$  ( $0,406 < 1,6545$ ) dengan sig. sebesar  $0,685$  ( $p > 0,1$ ), sehingga  $H_0$  berada pada daerah diterima dan  $H_1$  berada pada daerah ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan perilaku konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Jurusan Ekonomi Syariah UIN SMH Banten

Disarankan bagi program studi ekonomi syariah untuk terus meningkatkan pemahaman materi mengenai literasi keuangan dan cara mengatur gaya hidup terhadap mahasiswanya karena literasi keuangan dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa yang tentunya dapat dijadikan landasan sebagai motorik yang basiknya dari bidang ekonomi syariah.

### 2. Bagi Penelitian

- a. Penelitian yang dilakukan peneliti sejauh ini hanya memfokuskan dalam 2 variabel saja yang terdiri dari variabel lingkungan sosial dan gaya hidup.

Harapannya untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang ada untuk menambah gambaran yang lebih luas atau menambahkan indikator dari setiap variabelnya untuk memperluas hasil dari setiap variabel yang ada.

- b. Harapan bagi peneliti, pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak, sebab dengan banyaknya jumlah sampel yang digunakan maka akan berdampak pada keakuratan data dari hasil yang diteliti.